

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 8 November 2021

HIGHLIGHT NEWS:

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan ekonomi Indonesia tumbuh +3.51% (yoy) pada kuartal III-2021.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.66
FED RATE	0.25	5.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	04-Nov	05-Nov	%
INA 10yr (IDR)	6.21	6.21	0.05
INA 10yr (USD)	2.37	2.34	(1.56)
UST 10yr	1.53	1.45	(4.91)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0726
1 Mth	3.5500	0.0886
3 Mth	3.7500	0.1428
6 Mth	3.9031	0.2209
1 Yr	4.0688	0.3575

FX

USD index (DXY) sempat menyentuh level tertingginya dalam setahun terakhir, sebelum akhirnya sedikit terkoreksi pasca rilis data ketenagakerjaan AS yang lebih baik dari ekspektasi pasar. Rupiah Indonesia melemah pada hari Jumat lalu setelah data menunjukkan pertumbuhan ekonomi kuartal ketiga Indonesia diluar ekspektasi. Spot dibuka pada 14,350-14,370 dan ditutup di 14,325-14,335. Hari ini USD/IDR dibuka di level 14,315-14,335 dan diprediksi bergerak di kisaran 14,300-14,350.

BONDS

Menjelang data tenaga kerja AS, pasar INDOGB tetap solid di hari Jumat lalu. Tenor jangka pendek relatif tidak berubah sedangkan investor cenderung lebih agresif pada tenor panjang. Cadangan devisa bersih Indonesia bulan Oktober turun menjadi \$145.46 miliar pada September. Menurut BI, penurunan tersebut disebabkan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

EQUITY

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) kembali mencatat rekor, menyusul data pekerjaan yang kuat. Data slip gaji baru (di luar sektor pertanian) posisi Oktober'21 tercatat 531,000 lebih tinggi dari perkiraan sebesar 450,000 pekerjaan. Sementara tingkat pengangguran Oktober turun menjadi 4.6% dari bulan sebelumnya sebesar 4.8%. Indeks Dow Jones berakhir naik +0.6% pada 36,327.95. Sementara S&P 500 naik +0.4% ke 4,697.53 dan Nasdaq naik +0.2% ke 15,971.59.

Asia

Mayoritas bursa Asia ditutup terkoreksi, hanya indeks Straits Times Singapura yang ditutup naik +0.63% ke level 3,240.13. Sementara Indeks Nikkei Jepang melemah (-0.61%) ke level 29,611.57, Hang Seng Hong Kong turun (-1.41%) ke 24,870.51, Shanghai Composite China turun (-1%) ke 3,491.57, KOSPI Korseul terdepresiasi (-0.47%) ke 2,969.27. Otoritas Bursa China menghentikan perdagangan saham developer properti Kaisa Holdings akibat gagal bayar kupon obligasi. Kaisa memiliki utang sebesar US\$ 3.2 miliar yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan mendatang.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah (-0.07%) ke level 6,581.79. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan ekonomi Indonesia tumbuh +3.51% (yoy) di kuartal III-2021. Produk Domestik Bruto (PDB) melambat dibandingkan dengan kuartal II yang mencatatkan ekspansi sebesar +7.07% yoy. Perlambatan PDB tersebut dipicu oleh adanya pengetatan aktivitas masyarakat akibat gelombang Covid-19 yang terjadi di bulan Juli-Agustus lalu.

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	04-Nov	05-Nov	% Change		05-Nov	08-Nov	% Change		05-Nov	08-Nov	% Change
IHSG	6,586.44	6,581.79	(0.07)	USD/IDR	14,370	14,325	(0.31)	EUR/USD	1.1552	1.1555	0.03
LQ 45	948.17	947.97	(0.02)	EUR/IDR	16,599	16,553	(0.28)	USD/JPY	113.61	113.61	0.00
S&P 500 (US)	4,680.06	4,697.53	0.37	JPY/IDR	126.50	126.10	(0.31)	GBP/USD	1.3488	1.3473	(0.11)
Dow Jones (US)	36,124.23	36,327.95	0.56	GBP/IDR	19,381	19,300	(0.42)	USD/CHF	0.9122	0.9135	0.14
Hang Seng (HK)	25,225.19	24,870.51	(1.41)	CHF/IDR	15,750	15,681	(0.43)	AUD/USD	0.7389	0.7388	(0.01)
Shanghai (CN)	3,526.87	3,491.57	(1.00)	AUD/IDR	10,618	10,585	(0.31)	NZD/USD	0.7089	0.7109	0.28
Nikkei 225 (JP)	29,794.37	29,611.57	(0.61)	NZD/IDR	10,188	10,181	(0.07)	USD/CAD	1.2466	1.2462	(0.03)
DAX (DE)	16,029.65	16,054.36	0.15	CAD/IDR	11,527	11,498	(0.26)	USD/HKD	7.7833	7.7844	0.01
FTSE 100 (UK)	7,279.91	7,303.96	0.33	HKD/IDR	1,846	1,840	(0.33)	USD/SGD	1.3515	1.3521	0.04
				SGD/IDR	10,633	10,597	(0.34)				

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tidak tersurat atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian finansial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsep usensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah dan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx